

NOTULENSI SESI 2

Andayani Budi Lestari dalam paparannya menyampaikan bahwa implementasi SJSN akan memberikan dampak positif bagi peningkatan derajat kesehatan rakyat Indonesia. Beberapa potensi dampak negatif atas terbentuknya BPJS bidang kesehatan menjadi perhatian serius, sehingga mutu pelayanan kesehatan tetap dapat terjaga dengan baik.

Sebagai dasar implementasi UU SJSN, saat ini telah disusun rancangan peraturan pemerintah tentang Jaminan kesehatan, yang mengatur besaran premi, serta kontribusi pemerintah dalam pembayaran premi kepada BPJS, dan beberapa mekanisme operasional lainnya.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam mekanisme pembayaran pelayanan kesehatan antara lain adanya UU tentang perbendaharaan dan Permendagri tentang pengelolaan kas daerah, yang mengharuskan setiap penerimaan rumah sakit harus disetor ke Kas Negara, sehingga RS maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya kurang leluasa dalam pemanfaatan pendapatan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Sistem pembiayaan pelayanan kesehatan kedepan akan menerapkan metode INA CBG's dengan demikian diharapkan kedepan Manajemen RS mampu meningkatkan efisiensi, sehingga mampu memperoleh pendapatan yang memadai.

dr. Andreasta meliala menyatakan bahwa akses terhadap pelayanan kesehatan mencakup dua aspek yaitu aspek demand dan aspek suplay, dengan diterapkannya UU SJSN maka keterbatasan finansial untuk mengakses pelayanan kesehatan pada sisi demand sudah teratasi, namun demikian penyediaan SDM tenaga kesehatan dan peralatan medis belum mampu menjawab demand yang besar tersebut, terutama di daerah timur Indonesia, tenaga dokter dan petugas kesehatan lainnya serta peralatan kesehatan belum memadai sehingga belum terdapat distribusi yang merata. Demikian halnya kesiapan manajer RS. Rumah sakit belum mampu menghitung unit cost dengan tepat sebagai acuan dalam penetapan tarif rumah sakit, disisi lain manajer dituntut mampu menyediakan remunerasi yang layak bagi para dokternya dan petugas kesehatan lainnya.

Seringkali manajemen RS terjerumus pada kondisi "Narsisme", mengaku telah memberikan pelayanan yang bermutu, mampu bekerja secara efisien, namun tidak demikian yang dirasakan oleh pasien.

Berdasarkan penelitian pendapatan dokter dari Asuransi sangat kecil, sehingga dengan demikian penerapan BPJS Kesehatan tidak akan mengancam eksistensi pendapatan dokter karena pendapatan utamanya berasal dari komponen *out of pocket* masyarakat. Perlu dipertimbangkan mekanisme *close panel* yang memungkinkan pendapatan yang diperoleh dokter dari asuransi akan bermakna, karena hanya akan diterima oleh dokter yang hanya melayani pasien BPJS.

Terdapat berbagai macam metode pembayaran pelayanan kesehatan dan masing – masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian perlu dicari solusi terbaiknya, Metode pembayaran Hybrid, kombinasi dari berbagai macam metode pembayarannya diharapkan mampu menjadi solusi terbaik bagi

pembiayaan pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan seluruh pihak. Pembayaran dari pihak asuransi ke PPK dengan sistem global budget ataupun kapitasi, sedangkan pembayaran jasa dari rumah sakit kepada profesional berdasarkan *pay for performance*.

Dr. drg. Julita Hendrartini, dalam pembahasannya menyampaikan bahwa Implementasi BPJS kesehatan untuk mewujudkan tercapainya universal coverage perlu didukung dengan instrumen regulasi yang bersifat win-win solution dalam konteks hubungan BPJS dengan PPK, dan dibutuhkan distribusi fasilitas kesehatan yang merata untuk memudahkan akses masyarakat ke fasilitas kesehatan.

Sistem pembayaran pelayanan kesehatan juga harus menjadi perhatian penting, untuk itu dibutuhkan sistem keuangan dan akuntansi yang baik, sistem informasi yang baik, SDM yang kompeten dan terlatih, dan adanya remunerasi yang transparans dan adil.

Beberapa pertanyaan yang dibahas dalam diskusi pada sesi 2 antara lain :

- Diperlukan transparansi dalam penetapan tarif dari Askes sehingga bisa diterima oleh rumah sakit demikian sehingga dengan demikian RS juga akan menghitung real cost pelayanan.
- Keterlambatan pembayaran pihak askes ke RS juga akibat proses verifikasi yang terlalu detail
- Seringkali keluhan atas pelayanan askes masuk ke manajemen rumah sakit, sehingga seolah-olah tidak ada keluhan ke pihak PT. Askes.
- Mengapa terjadi gap tarif yang sangat jauh antar kelas rumah sakit
- Pendapatan dari jamkesmas di RSUD Sorong lebih besar daripada pendapatan dari Askes
- SK. Gubernur dapat digunakan sebagai solusi untuk pemanfaatan langsung pendapatan rumah sakit untuk peningkatan pelayanan.
- Jika memungkinkan besaran tarif INA CBG's berdasarkan menurut wilayah.
- INA CBG's terdapat banyak kelemahannya.

Tanggapan :

- Diperlukan diskusi lebih lanjut untuk adanya keterbukaan yang diharapkan pihak rumah sakit kepada PT. Askes
- Penetapan tarif juga sangat terkait dengan besaran premi yang ditetapkan, dan besaran premi juga sangat tergantung pada kemampuan finansial pemerintah (Handayani Budi Lestari)
- Banyak rumah sakit belum mampu melakukan perhitungan unit cost dengan baik, hal ini terkait masih kurangnya sistem keuangan dan akuntansi di rumah sakit.
- Karakteristik rumah sakit mempengaruhi penetapan tarif suatu rumah sakit, belum adanya standar jasa yang jelas menyebabkan terjadinya variasi tarif di rumah sakit
- Akses terhadap fasilitas kesehatan, menjadi faktor penghambat sistem rujukan berjenjang.

- Diharapkan pada masa transisi penerapan INA CBG's dimungkinkan adanya iur biaya sampai tersedia nya informasi yang cukup untuk penghitungan real cost. (Dr. drg. Hendrartini Juliati)
- Peranan seorang direktur rumah sakit sangat penting, sehingga pemerintah menerbitkan peraturan yang mengatur tentang kompetensi seorang direktur rumah sakit
- Belum adanya standar jasa pelayanan dokter menyebabkan terjadinya kebingungan dari pihak rumah sakit dalam penentuan tarif dan pihak asuransi juga bingung dalam menyepakati tarif yang akan dibayarkan.
- Diperlukan kecerdasan finansial para manajer rumah sakit, untuk memastikan keberlangsungan suatu rumah sakit, dan memastikan terjaganya mutu pelayanan. (dr. Andreasta Meliala)